

ABSTRAK

Hana Fitriani. 2019. Pengaruh Konsentrasi 6-Benzylaminopurine (BAP) dan Arang aktif Terhadap Induksi Tunas Honje (*Etilingera elatior* (Jack) R.M Smith.) Secara *In Vitro*. Dibawah bimbingan Liberty Chaidir dan M. Subandi

Honje (*Etilingera elatior* (Jack) R.M. Smith.) adalah species *Zingiberaceae* yang memiliki potensi ekonomi tinggi dengan janji yang cukup besar di bidang rempah dan obat. Meningkatnya permintaan honje menuntut ketersediaan bibit, sedangkan budidaya konvensional berasal dari rimpang yang tidak mampu memproduksi bibit yang sehat dan cenderung memiliki tingkat proliferasi rendah. Kultur *in vitro* diupayakan untuk menangani kendala penyediaan bibit bebas penyakit dalam waktu yang singkat dan jumlah banyak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui konsentrasi zat pengatur tumbuh (BAP) dan arang aktif yang optimal terhadap induksi tunas honje secara *in vitro*. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai Juli 2019 di Laboratorium Kultur Jaringan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Bahan tanam berupa tunas honje asal Sukabumi. Metode penelitian yang digunakan deskriptif. Perlakuan penelitian adalah arang aktif (0 g L^{-1} ; 1 g L^{-1} ; 2 g L^{-1} ; 3 g L^{-1}) dan BAP (0 mg L^{-1} ; $0,5 \text{ mg L}^{-1}$; 1 mg L^{-1} ; $1,5 \text{ mg L}^{-1}$) diulang sebanyak 3 kali. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh kombinasi arang aktif 1 g L^{-1} + BAP 1 mg L^{-1} dengan arang aktif 2 g L^{-1} + BAP 1 mg L^{-1} membentuk pertumbuhan akar sejak umur 2 MSI. Pengaruh arang aktif 1 g L^{-1} mampu memunculkan kalus, sedangkan pengaruh BAP 1 mg L^{-1} menghasilkan pertumbuhan dan pemanjangan akar serta perumbuhan tunas terbaik.

Kata kunci : *6-benzylaminopurine*, arang aktif, honje, *in vitro*, tunas

SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG